



Pelatihan Pengelolaan Transaksi Digital: Penggunaan QR Code Mendukung Literasi Keuangan UMKM di Desa Cikedokan

Junedi Junedi¹, Langgeng Sri Handayani², Ida Abdul Gopar³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

E-mail*: junedi@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 15-01-2025

Direvisi : 22-01-2025

Disetujui : 28-01-2025

Dipublikasikan : 31-01-2025

Abstrak

Transformasi digital di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Artikel ini membahas program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Cikedokan, bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan penggunaan QR Code dalam transaksi pembayaran UMKM. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada pengusaha UMKM. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan QR Code mampu meningkatkan efisiensi transaksi, memberikan kemudahan bagi konsumen, dan mendukung inklusi keuangan. Dengan demikian, implementasi QR Code menjadi solusi praktis dalam mendorong digitalisasi UMKM

Kata kunci: Pembayaran Elektronik, Literasi Keuangan UMKM

Abstract

Digital transformation in the Micro, Small and Medium Enterprises (SME's) sector is a strategic step to increase operational efficiency and business competitiveness. This article discusses the community service program carried out in Cikedokan Village, aimed at introducing and implementing the use of QR Codes in SME's payment transactions. The methods used in implementing this service include socialization, training and direct assistance to MSME entrepreneurs. The results show that the use of QR Codes can increase transaction efficiency, provide convenience for consumers, and support financial inclusion. Thus, implementing QR Codes is a practical solution in encouraging the digitalization of SMEs

Keywords: *Electronic Payments, SME's Financial Literacy*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, tetapi tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap teknologi modern, termasuk digitalisasi dalam transaksi pembayaran. Seiring perkembangan teknologi keuangan, QR Code telah menjadi salah satu alat pembayaran yang mudah, aman, dan terjangkau untuk diadopsi oleh UMKM. Di Desa Cikedokan, banyak pengusaha UMKM masih menggunakan metode pembayaran konvensional, yang sering kali menimbulkan kendala seperti waktu transaksi yang lama dan ketidakpraktisan bagi konsumen. Transformasi digital merupakan bentuk perkembangan yang paling signifikan di abad ke-21, memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia bisnis. Pembayaran Elektronik sangat mudah untuk digunakan dan efisien dalam menyimpan uang dalam perangkat elektronik. Penggunaan layanan pembayaran elektronik dapat menjadi alternatif alat pembayaran selain kartu debit maupun kartu kredit. Hal ini karena



layanan pembayaran elektronik lebih mudah digunakan dan aman dibandingkan dengan alat pembayaran lainnya.(Gosal & Linawati, 2018). Sejak awal, dompet seluler telah membuktikan kemampuannya untuk melengkapi cara pembayaran konvensional di masyarakat. Penggunaan alat transaksi pembayaran elektronik dapat mengurangi penggunaan uang tunai dan penyimpanan uang di rumah karena peningkatan risiko terkait kejahatan (Sinha & Singh, 2019). Pembayaran digital atau digital payment merupakan proses pembayaran yang dilakukan secara elektronik melalui platform digital atau teknologi informasi, tanpa menggunakan uang tunai secara fisik (Kusdiana & Zanra, 2024). Kode QR adalah jenis kode batang matriks (atau kode dua dimensi) yang jauh lebih cepat dibandingkan kode batang Kode Produk Universal (UPC) tradisional (Ledi et al., 2023). Pemerintah Indonesia kini telah mengembangkan QRIS EPayment untuk transaksi non tunai antara UMKM dan pelanggan. UMKM menjadi saluran utama keberhasilan program melalui berbagai layanan transaksi yang diberikan kepada nasabah QRIS dapat digunakan melalui aplikasi dompet digital maupun mobile banking (Hamzah Muchtar et al., 2024). Beberapa faktor yang mendorong adopsi QRIS untuk UMKM antara lain: kemudahan penggunaan, biaya transaksi yang rendah, peningkatan akses keuangan, inovasi teknologi, serta dukungan regulasi dan infrastruktur (Board, 2022). QRIS telah menjadi suatu inovasi yang baik untuk ekosistem digital bagi UMKM untuk meningkatkan pemberdayaan keuangan dan ekonomi (Alfani & Ariani, 2023). QRIS dapat digunakan melalui aplikasi dompet digital maupun mobile banking (Achmad Triwahyudi et al., 2024). Penggunaan QRIS dapat mempercepat proses transaksi dan memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, sehingga pedagang dapat melacak transaksi dengan lebih mudah dan lebih baik (Kristia & Ahmadi, 2024). Dengan menginstal aplikasi dompet digital di smartphone, pengguna dapat menambah atau menyimpan uang di dompetnya dengan langsung menghubungkan rekening banknya (To & Trinh, 2021). Merchant QRIS masih menyandang status sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah, namun volume transaksi yang dilakukan setiap harinya terbilang banyak dan dilakukan dalam rentang waktu yang cukup singkat (Pinandito & Brilliansyach, 2024) Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis melalui edukasi dan implementasi penggunaan QR Code. Fokus kegiatan adalah mengurangi kesenjangan teknologi di kalangan pengusaha UMKM sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui transaksi yang lebih efisien.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah deskriptif kualitatif dimana penelitian berupaya mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait topik pengabdian dengan mengutamakan data verbal. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024 sampai 25 November 2024 di Desa Cikedokan sebanyak tujuh pengusaha UMKM yang hadir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari sosialisasi, pelatihan, implementasi dan evaluasi. Adapun tahapan dalam proses tersebut adalah sebagai berikut :

a. Sosialisasi.

Sosialisasi dilakukan untuk penerapan transaksi digital menggunakan QR Code dapat di implementasikan dengan baik pada pelaku UMKM dalam kegiatan bertransaksi.

b. Pelatihan

Setiap peserta dibimbing secara langsung oleh fasilitator untuk memastikan pemahaman setiap langkah. Sesi praktik diberikan untuk memperkuat kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi tersebut. Pelatihan ini juga mencakup studi kasus dari pengusaha UMKM yang telah sukses mengadopsi QRIS, memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta.

c. Implementasi dan Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara personal dengan pendekatan praktis dan interaktif. Setiap pengusaha UMKM diberikan waktu dan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, tim pengabdian memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi, seperti masalah koneksi internet, pengaturan perangkat atau keraguan teknis lainnya.

d. Evaluasi

Dengan evaluasi yang terukur dan sistematis, program ini tidak hanya menilai dampak yang telah dicapai tetapi juga memberikan panduan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Diharapkan, pengusaha UMKM yang telah berpartisipasi dapat menjadi role model bagi komunitas UMKM lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi ini sangat penting dilakukan untuk mengakomodasi perubahan perilaku masyarakat yang semakin cenderung beralih ke pembayaran digital. Pembayaran menggunakan QR code diminati karena menawarkan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi yang tinggi. Banyak pelaku UMKM di Desa Cikedokan yang masih menjalankan usahanya secara konvensional. Dalam upaya proses digitalisasi pada pelaku UMKM di Cikedokan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar dengan melalui sosialisasi QR Code. Pengajuan QR Code dan implementasi penggunaan QR Code. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui tahapan berikut:

1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi dalam program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengusaha UMKM di Desa Cikedokan mengenai pentingnya digitalisasi transaksi sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan era digital. Penyuluhan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar teknologi pembayaran digital dengan penekanan khusus pada penggunaan QR Code, seperti QRIS (Quick Response Indonesian Standard), yang telah menjadi standar nasional di Indonesia.



Gambar 1. Sosialisasi digitalisasi UMKM

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan penjelasan teoritis tentang perkembangan teknologi keuangan dan manfaat yang dapat diperoleh UMKM melalui digitalisasi transaksi dengan materi mencakup berbagai aspek :

- a. Efisiensi transaksi untuk mengetahui bagaimana pembayaran digital dapat mempersingkat waktu transaksi dibandingkan metode tunai.

- b. Keamanan dan transparansi, dengan penggunaan QR Code membantu mencatat semua transaksi secara digital, mengurangi risiko kesalahan pencatatan atau kehilangan uang tunai.
- c. Kemudahan konsumen melalui metode pembayaran yang cepat, aman dan praktis, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.
- d. Dukungan terhadap inklusi keuangan dengan penggunaan QR Code, pengusaha UMKM dapat terhubung dengan sistem keuangan formal, memudahkan akses terhadap layanan keuangan lainnya seperti pinjaman usaha.

2. Pelatihan

Tahap pelatihan dalam program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali pengusaha UMKM dengan kemampuan teknis dalam menggunakan aplikasi pembayaran berbasis QR Code, khususnya QRIS (Quick Response Indonesian Standard). Pelatihan dirancang secara praktis dan bertahap agar peserta dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan teknologi ini dalam transaksi usaha mereka.

Pelatihan diawali dengan pengenalan fitur dan fungsi dasar aplikasi QRIS yang banyak digunakan oleh pengusaha usaha, seperti dompet digital dan aplikasi perbankan yang mendukung QR Code. Peserta diberikan panduan teknis mengenai:

- a. Proses registrasi dan aktivasi QRIS dengan melakukan pendaftaran akun hingga memperoleh kode QR unik yang dapat digunakan dalam transaksi.
- b. Pengelolaan akun dan keamanan dengan cara menjaga kerahasiaan akun, melakukan pengaturan dasar serta memastikan keamanan transaksi digital.
- c. Simulasi transaksi digital dengan latihan praktis menggunakan aplikasi untuk memindai QR Code, menerima pembayaran dan mencatat transaksi secara digital.



Gambar 2. Brosur edukasi penggunaan QR Code

3. Implementasi dan Pendampingan

Tahap implementasi dan pendampingan merupakan langkah penting dalam memastikan pengusaha UMKM mampu mengadopsi teknologi QR Code dengan baik. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan mendampingi pengusaha UMKM dalam proses pengaturan akun pembayaran berbasis QR Code, seperti QRIS, serta memberikan bimbingan praktis dalam menjalankan simulasi transaksi sebagai berikut:

- a. Membantu pengusaha UMKM dalam melakukan registrasi akun di platform pembayaran digital. Tim pengabdian memberikan panduan langkah demi langkah, termasuk pengisian data yang diperlukan, verifikasi akun, hingga pengunduhan dan pengaktifan kode QR unik yang akan digunakan untuk menerima pembayaran. Pada tahap ini,

perhatian khusus diberikan kepada peserta yang kurang familiar dengan teknologi untuk memastikan tidak ada kendala teknis yang menghambat proses implementasi.

- b. Peserta diajak untuk melakukan simulasi transaksi menggunakan QR Code. Dalam simulasi ini, berbagai skenario dirancang menyerupai kondisi nyata, seperti menerima pembayaran dari konsumen, mencatat transaksi digital, dan memeriksa laporan transaksi melalui aplikasi. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba berbagai fitur tambahan, seperti pengaturan notifikasi pembayaran dan pelacakan riwayat transaksi.

Tabel 1. Daftar UMKM Yang Mengajukan QR Code

| No | UMKM | Bidang Usaha |
|----|----------------------------|---------------|
| 1 | Toko Mandiri Jaya | Toko Bangunan |
| 2 | RM Padang Sakabek Baniah | Kuliner |
| 3 | Warung Pecel Lele Tikungan | Kuliner |
| 4 | Potong Rambut Sinar Jaya | Personal Care |
| 5 | Nasi Goreng Setia Putra | Kuliner |
| 6 | Sabana Chicken | Kuliner |
| 7 | Agen Klontong Snack | Toko Ritel |
| 8 | Es Cendol | Kuliner |

4. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan langkah akhir dalam program pengabdian masyarakat ini untuk menilai sejauh mana implementasi QR Code memberikan dampak terhadap aktivitas usaha pengusaha UMKM. Evaluasi dilakukan melalui survei lanjutan yang dirancang untuk mengukur efektivitas adopsi teknologi QR Code, baik dari segi pemahaman, penerapan, maupun manfaat yang dirasakan oleh pengusaha UMKM.



Gambar 3.
Penyerahan QR Code dan brosur edukasi QR Code

- a. Pemahaman dan penggunaan peserta tentang fungsi dan cara kerja QR Code serta frekuensi penggunaannya dalam transaksi sehari-hari.



- b. Efisiensi operasional melalui penggunaan QR Code terhadap kecepatan, kepraktisan, dan ketepatan pencatatan transaksi.
- c. Kepuasan konsumen dapat persepsi konsumen terhadap kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan QR Code sebagai metode pembayaran.
- d. Peningkatan keuangan usaha dapat memberikan dampak penggunaan QR Code terhadap pencatatan transaksi digital dan pengelolaan keuangan usaha.

KESIMPULAN

Program sosialisasi dan implementasi QR Code di Desa Cikedokan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan pengusaha UMKM. Meskipun terdapat tantangan teknis dan sosial, upaya ini merupakan langkah awal yang penting dalam mendorong transformasi digital UMKM. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan program ini. Transformasi digital melalui sosialisasi dan implementasi penggunaan QR Code memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Desa Cikedokan terutama dalam layanan transaksi digital. Dengan sosialisasi dan implementasi QR Code ini, pengusaha UMKM tidak hanya dapat memperluas jangkauan pasar, tetapi juga memberikan kemudahan bertransaksi kepada pelanggan. Kedepannya, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk memastikan seluruh pengusaha UMKM di Desa Cikedokan dapat menerapkan teknologi ini secara menyeluruh serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan QR Code untuk mengoptimalkan manfaat dari penerapan teknologi digital. Dengan demikian Desa Cikedokan dapat menjadi contoh dalam transformasi digital UMKM yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Terimakasih disampaikan kepada pengusaha UMKM serta Pemerintah Desa Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi atas partisipasi dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema tata kelola transaksi pembayaran elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Triwahyudi, F., Yuhertiana, I., Ekonomi, F., Pembangunan Nasional, U., & Timur, J. (2024). *the Use of Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) As a Digital Payment System: a Bibliometric Analysis Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Sistem Pembayaran Digital: Analisis Bibliometrik*. 7, 7334–7346.
- Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Edunomika*, 08(01), 1–8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11256>
- Board, I. (2022). *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Website*: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>. 1(3), 216–225.
- Gosal, M. A., & Linawati, N. (2018). Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment terhadap Spending Behavior. *Seminar Nasioanl Dan Call for Papers (SENIMA 3)*, *Senima 3*, 455–465.
- Hamzah Muchtar, E., Trianto, B., Maulana, I., Alim, M. N., Marasabessy, R. H., Hidayat, W., Junaedi, E., & Masrizal. (2024). Quick response code Indonesia standard (QRIS) E-payment adoption: customers perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316044>
- Kristia, E., & Ahmadi, M. A. (2024). *Implementasi QRIS sebagai Alternatif Pembayaran Non*

| | | |
|---|--|--|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 04 Oktober 2024 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|--|

- Tunai pada Kalangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) : Peluang dan Tantangan.* 2(1), 1014–1024.
- Kusdiana, Y., & Zanra, S. W. (2024). Penerapan e-Payment Menggunakan QRIS Sebagai Inovasi Untuk Mempermudah Transaksi Pada Talenta Cafe di Jalan Kasah. *Cahaya Pengabdian*, 1(1), 7.
- Ledi, K. K., Ameza-Xemalordzo, E., Amoako, G. K., & Asamoah, B. (2023). Effect of QR code and mobile money on performance of SMEs in developing countries. The role of dynamic capabilities. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2238977>
- Pinandito, A., & Brilliansyach, R. F. (2024). Efisiensi Penggunaan QRIS Dengan Merchant Presented Mode Dalam Transaksi Pembayaran Non-Tunai. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11(4), 805–816. <https://doi.org/10.25126/jtiik.1148570>
- Sinha, N., & Singh, N. (2019). Understanding technology readiness and user's perceived satisfaction with mobile wallets services in India. *Nmims Management Review*, 37(3), 10–33.
- To, A. T., & Trinh, T. H. M. (2021). Understanding behavioral intention to use mobile wallets in vietnam: Extending the tam model with trust and enjoyment. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1891661>